

Analisis Klasifikasi Kanker Jinak dan Kanker Ganas Berdasarkan *Breast Cancer Wisconsin Dataset*



TIM B:

Adam Kemal Fajri Hasyim Indra Wahyudi Nugi Gahara Yasa Tomy Tjandra







SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari situs komunitas sains data, www.kaggle.com. Data "Breast Cancer Wisconsin" terdiri dari 569 pengamatan terhadap 31 variabel.



Dataset "Breast Cancer Wisconsin" adalah dataset mengenai kanker payudara yang didapat melalui perhitungan terhadap gambar digital atas uji Aspirasi Jarum Halus (FNA) dari massa payudara. Data ini menggambarkan mengenai karakteristik dari inti sel



VARIABEL PENELITIAN

Target: Diagnosis (M untuk kanker ganas, B untuk kanker jinak)

Features: Radius, Texture, Perimeter, Area, Smoothness, Compactness, Concavity,

Concave points, Symmetry, dan Fractal dimension.

Variabel	Keterangan
Radius	Jarak dari titik pusat ke titik perimeter
Texture	Variansi dari intensitas skala keabuan pada komponen-komponen piksel citra
Perimeter	Garis keliling inti sel
Area	Luas inti sel
Smoothness	Perbedaan antara panjang jari-jari dan rata-rata garis di sekitarnya
Compactness	Kepadatan inti sel
Concavity	Kecekungan kurva pada batas inti sel
Concave Points	Titik kecekungan kurva pada batas inti sel
Symmetry	Selisih garis tegak lurus sumbu utama menuju batas inti sel di kedua arah
Fractal Dimension	Ukuran numerik/dimensi fraktal dari sel
Diagnosis	Diagnosis kanker payudara jinak atau ganas

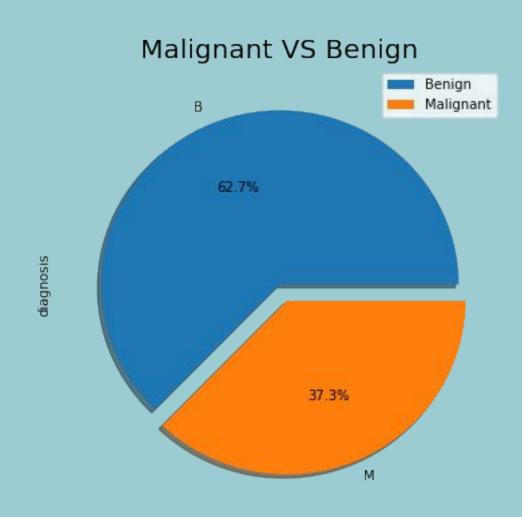




VISUALISASI DATA



VARIABEL DIAGNOSIS



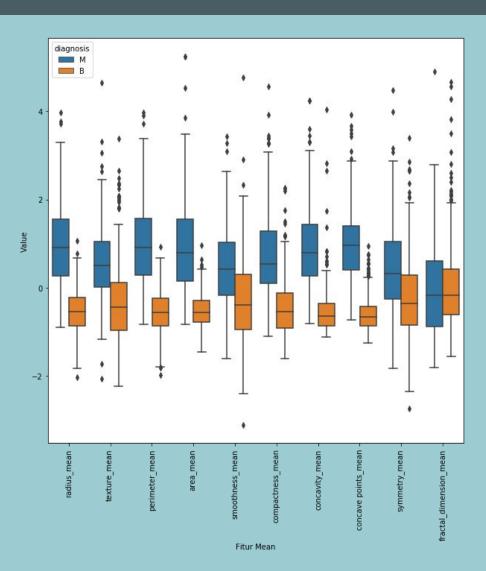
Diagnosis Kanker Payudara

Benign (Jinak) : 357 pengamatan

Malignant (Ganas) : 212 pengamatan



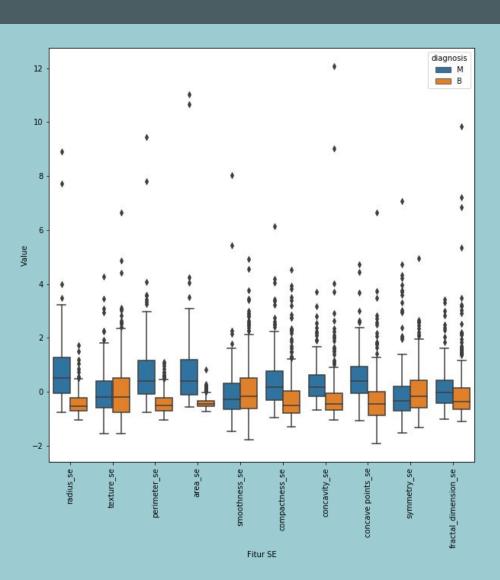
VARIABEL FITUR MEAN



Grafik disamping menggambarkan sebaran atau distribusi dari 10 data pertama (%mean). Dari grafik tersebut, dapat diketahui bahwa fitur-fitur mean pada pasien yang terindikasi kanker ganas memiliki value yang lebih tinggi dibanding pasien yang menderita kanker jinak, misalnya pada ukuran rata-rata perimeter sel seorang pasien kanker ganas memiliki mean yang lebih besar



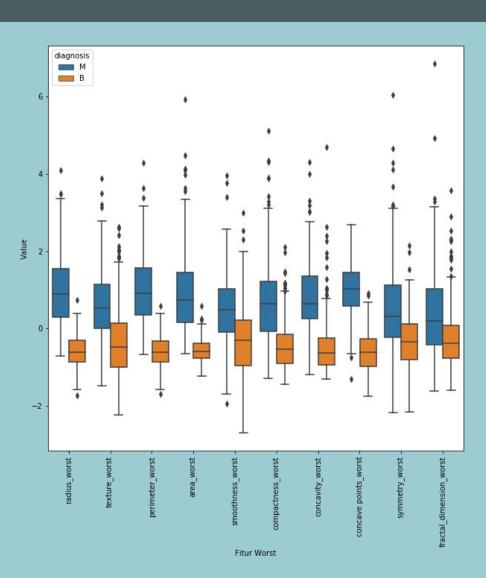
VARIABEL FITUR STANDAR ERROR



Grafik disamping menggambarkan sebaran atau distribusi dari 10 data kedua (%se). Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa 7 fitur standar error pada pasien yang terindikasi kanker ganas memiliki value yang lebih tinggi dibanding pasien yang menderita kanker jinak, sedangkan 3 lainnya yaitu texture, smoothness, dan symmetri adalah sebaliknya



VARIABEL FITUR WORST



Grafik disamping menggambarkan sebaran atau distribusi dari 10 data ketiga (%worst). Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa fitur-fitur worst pada pasien yang terindikasi kanker ganas memiliki value yang lebih tinggi dibanding pasien yang menderita kanker jinak





PERMODELAN 1

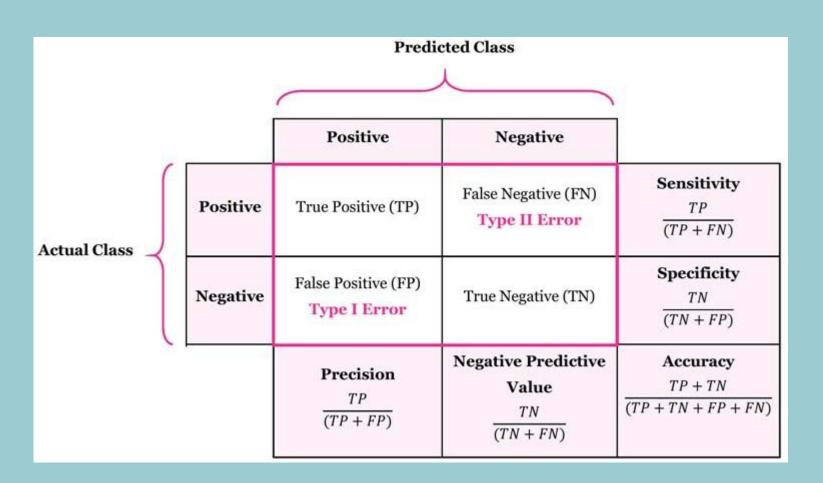


METODE KLASIFIKASI

- Logistic Regression
- Support Vector Classifier
 - Decision Tree Classifier
 - Random Forest Classifier



METODE EVALUASI



Positive: Malignant Negative: Benign

$$F_1 = 2 * \frac{precision * recall}{precision + recall}$$



LOGISTIC REGRESSION

Predictor dengan nilai estimate positif akan memperbesar kemungkinan kanker ganas

+	Estimate (Logit) \$	Odds Ratio \$
concavity_worst	1.13327	3.10581
symmetry_worst	0.64559	1.90712
compactness_worst	0.57778	1.78208
concave points_worst	0.44589	1.56189
texture_worst	0.38843	1.47466
concavity_mean	0.35144	1.42111
symmetry_mean	0.29657	1.34524
smoothness_worst	0.25622	1.29204
perimeter_worst	0.22815	1.25627
concave points_mean	0.20869	1.23207

Predictor dengan nilai estimate negatif akan memperkecil kemungkinan kanker ganas

area_worst	0.01025	1.01030
concavity_se	0.01024	1.01029
fractal_dimension_se	-0.01546	0.98466
area_mean	-0.02121	0.97901
compactness_se	-0.06503	0.93704
texture_mean	-0.16285	0.84972
radius_worst	-0.28573	0.75146
radius_mean	-0.65582	0.51902
texture_se	-0.99093	0.37123
intercept	-28.86383	0.00000



SUPPORT VECTOR

PARAMETER GRID SEARCH (12 KOMBINASI)

TIPE KERNEL	linear	poly	RBF	sigmoid
C (REGULARISASI)	0.1	1	10	

TOP 3 PARAMETER BERDASARKAN F1 SCORE

params 💠	split0_test_score \$	split1_test_score \$	split2_test_score \$	mean_test_score \$
{'C': 10, 'kernel': 'linear'}	0.95327	0.90385	0.96154	0.93955
{'C': 1, 'kernel': 'linear'}	0.95238	0.92453	0.94118	0.93936
{'C': 0.1, 'kernel': 'linear'}	0.95238	0.92308	0.94118	0.93888



DECISION TREE

PARAMETER GRID SEARCH (60 KOMBINASI)

TIPE CRITERION	gini	entropy		
TIPE SPLITTER	best	random		
MAX FEATURES	2	sqrt	log2	
MIN SAMPLES LEAF	bilangan ganjil antara 1 sampai 10			



DECISION TREE

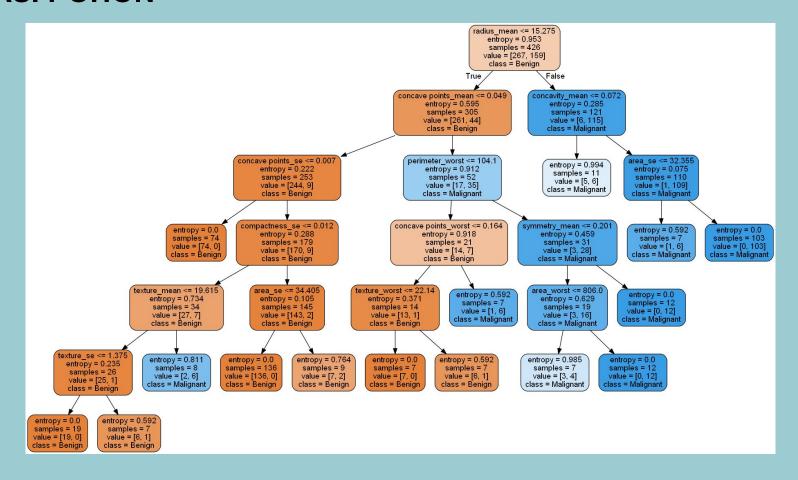
TOP 3 PARAMETER BERDASARKAN F1 SCORE

params \$	split0_test_score \$	split1_test_score \$	split2_test_score \$	mean_test_score \$
{'criterion':	0.89109	0.91589	0.93204	0.91301
{'criterion':	0.90909	0.91262	0.91071	0.91081
{'criterion': 'gini', 'max_features': 2, 'min_samples_leaf': 1, 'splitter': 'best'}	0.92727	0.93333	0.86726	0.90929



DECISION TREE

VISUALISASI POHON





RANDOM FOREST

PARAMETER GRID SEARCH (18 KOMBINASI)

N ESTIMATOR (TREE)	100	200	300
TIPE CRITERION	gini	entropy	
MAX FEATURES	2	sqrt	log2



RANDOM FOREST

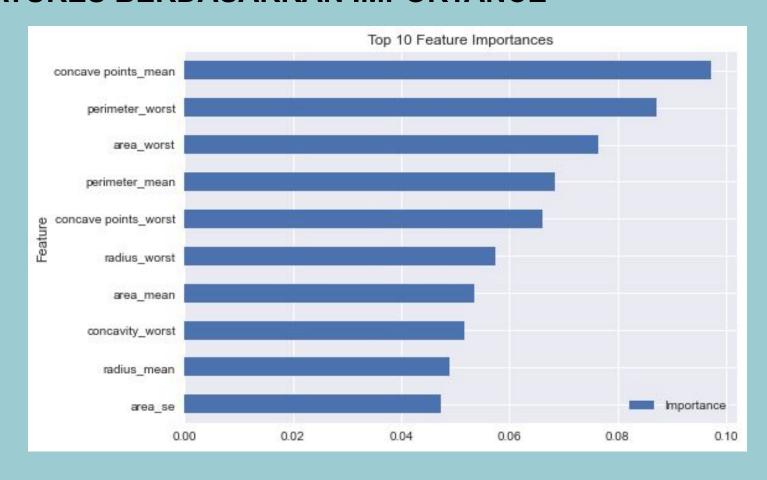
TOP 3 PARAMETER BERDASARKAN F1 SCORE

params \$	split0_test_score \$	split1_test_score \$	split2_test_score \$	mean_test_score \$
{'criterion': 'gini', 'max_features': 2, 'n_estimators': 200}	0.93204	0.93069	0.95327	0.93867
{'criterion': 'entropy', 'max_features': 2, 'n_estimators': 200}	0.93204	0.92157	0.96226	0.93862
{'criterion': 'entropy', 'max_features': 'sqrt', 'n_estimators': 200}	0.92308	0.94231	0.94340	0.93626



RANDOM FOREST

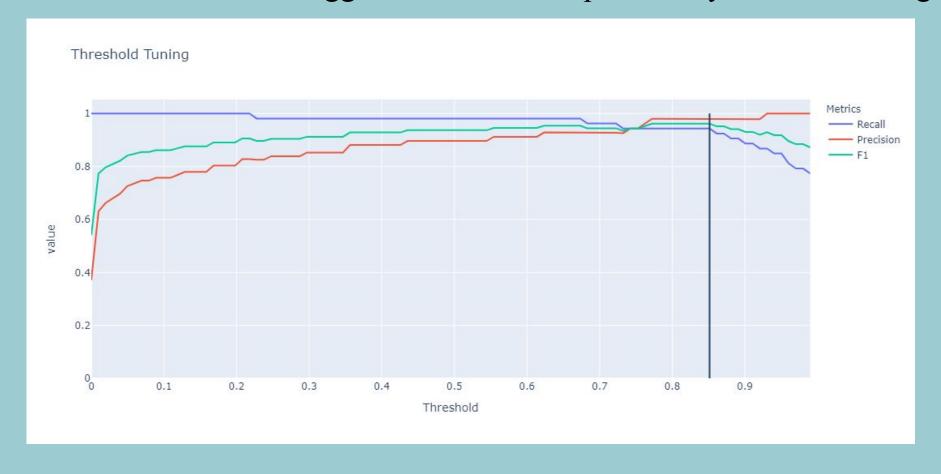
TOP 10 FEATURES BERDASARKAN IMPORTANCE





THRESHOLD TUNING

.predict() secara default menggunakan threshold probability 0.5 untuk mengklasifikasi.







PERMODELAN 2



FUTURE SELECTION

Fitur	F value
Concave Points Worst	964.38
Perimeter Worst	897.94
Radius Worst	860.78
Perimeter Mean	697.23
Area Worst	661.6
Radius Mean	646.98
Area Mean	573.06
Concavity Mean	533.79
Concavity Worst	436.69
Concave Points Mean	8.6176

Metode future selection : Select K Best

K yang digunakan : 10

Score_func : F_classif



MODEL EVALUATION

Algoritma Klasifikasi	f1 score
Logistic Regression	0.98148
Support Vector Machine	0.98148
Gaussian Naive Bayes	0.96226
Random Forest	0.95495
Ada Boost	0.94545
Gradient Boosting	0.94444
Decision Tree	0.9009
Neural Network	0.8965
Multinomial Naive Bayes	0.8888

Test Split : 25 %

F1 Score Tertinggi : Logistic Regression & SVM

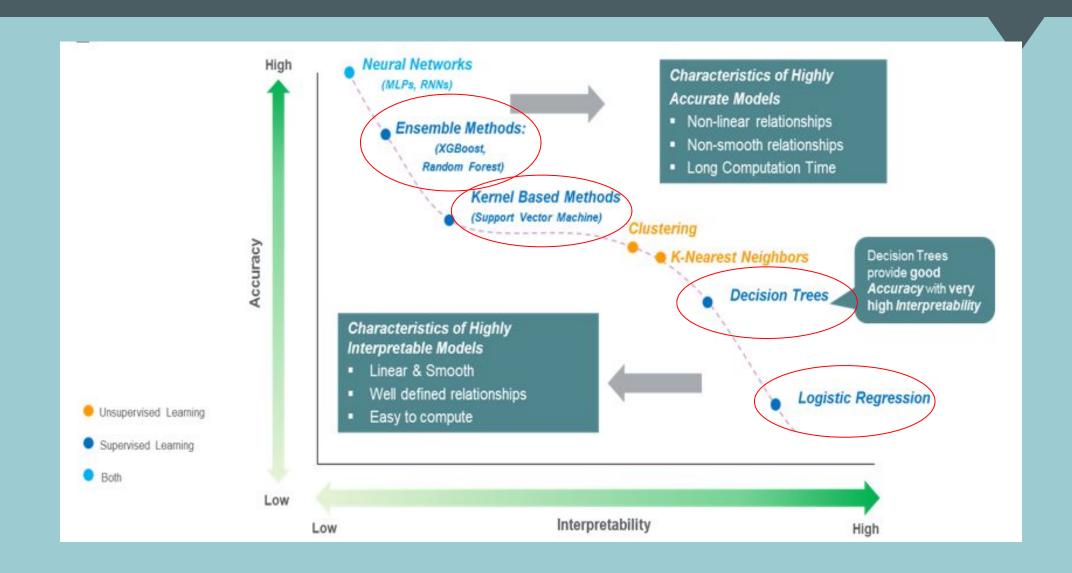




KESIMPULAN



MODEL TRADEOFF





MODEL PERFORMANCE 1

Metrics ♦	Threshold \$	Recall \$	Precision \$	F1 \$
Logistic Regression	0.85000	0.94340	0.98039	0.96154
Support Vector Classifier	0.42000	0.98113	0.94545	0.96296
Decision Tree Classifier	0.50000	0.92453	0.89091	0.90741
Random Forest Classifier	0.46000	0.98113	0.94545	0.96296



MODEL PERFORMANCE 2

Logistic Regression

Penalty: 12

Solver: liblinear



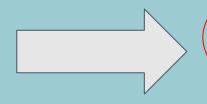
Recall Testing : 0.981481481481

Recall Score Training: 0.946666666667

F-1 Score Testing : 0.981481481481 F-1 Score Training : 0.922077922078

Support Vector Machine

Kernel: linear



Recall Testing : 0.981481481481

Recall Score Training: 0.953020134228

F-1 Score Testing : 0.981481481481 F-1 Score Training : 0.925081433225